Best Practice

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak)
Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMK NEGERI 1 PACITAN
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Kejuruan
Tujuan yang ingin dicapai	Peningkatan kepercayaan diri peserta didik membaca indah geguritan dengan model pembelajaran *Project Based Learning*
Penulis	Rustanto, S.Pd
Tanggal	23 Desember 202
Situasi Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	Berbicara merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang penting dalam Kompetensi Keahlian, Multimedia Salah satu Program Keahlian yang ada di SMKN 1 Pacitan bahkan juga sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, sebab melalui aktifitas berbicara seseorang dapat menyampaikan, keinginan, aspirasi, inspirasi, pikiran, gagasan, bujukan, teguran ajakan, hiburan dan juga nasehat. Namun, berbicara didepan umum, didepan kamera bukan perkara yang mudah, butuh pengalaman, ketrampilan lebih untuk dapat melakukanya dengan baik. Kesulitan berbicara ini dipengaruhi oleh beberapa hal yang dapat menghambat kelancaran saat didepan umum. Hambatan-hambatan tersebut dapat berupa cemas, rasa takut, dan tertekan. Perasasaan-perasaan tersebut dapat membuat orang orang kurang percaya diri, gemeteran, berkeringat dingin bahkan sampai membuat orang sulit menlafalkan dengan benar, baiki secara artikulasi, intonasi bahkan ada yang sampai tidak bisa berkata-kata didepan umum. Kesulitan berbicara di depan umum inilah yang juga dialami peserta didik kelas XI Multimedia 1 di satuan pendidikan SMK Negeri 1 Pacitan, khususnya pada materi *sesorah*

	dengan capaian pembelajaran mempraktekan *sesorah* sesuai isi dengan bahasa yang komunikatif. Permasalahan ini diketahui melalui hasil pengamatan dan wawancara pada guru sejawat. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, kesulitan yang dialami peserta didik kelas XI Multimedia 1 SMK Negeri 1 Pacitan ini terjadi disebabkan beberapa hal berikut: 1) Peserta didik belum menguasai kosakata Jawa khususnya *basa rinengga*. 2) Bimbingan dan pendampingan guru dan lingkungan sekolah (warga sekolah) masih kurang. 3) Peserta didik belum memiliki minat dalam sastra Jawa atau merasa bahwa *Sesora*h atau pidato Bahasa Jawa bukan hal yang menarik, sehingga tidak berusaha untuk memahaminya. 4) Peserta didik belum memiliki apresiasi terhadap sastra sehingga belum mampu menangkap aspek-aspek estetik dalam *sesorah.* 5) Guru sudah melakukan inovasi media dan model pembelajaran namun belum maksimal. Berdasarkan permasalahan diatas, praktik baik (*Best Practice*) perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran dengan mengunakan model dan strategi yang tepat sehingga pembelajaran inovatif dapat tercapai dengan baik.
Tantangan Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat.	Beberapa hal yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan ini terdapat beberapa aspek, yaitu: guru dan peserta didik. 1. Aspek dari guru yaitu: a) Membutuhkan persiapan lebih untuk menyiapkan alat, konsep, dan media. b) Pemilihan materi ajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik baik di sekolah maupun di masyarakat. c) Membutuhkan waktu yang panjang dalam pelaksanaanya. 2. Aspek dari peserta didik yaitu:

	a) Peserta didik yang memiliki kemampuan yang kurang cenderung minder. b) Peserta didik yang memiliki keberanian cenderung lebih aktif. Tantangan ini tentunya harus mampu dilewati oleh guru dengan berbagai cara seperti menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* (PBL). Penggunaan sumber belajar, materi dan media yang tepat dan terkait dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun dimasyarakat, materi sesorah secara berkelompok bisa menjadikan peserta didik saling bekerjasama dan kreatif, sehingga ketika menghadapi kesulitan peserta didik bisa mengatasinya dan bisa mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari, juga sebagi bekal terjun dimasyarakat. Penggunaan metode, tehnik dan media pembelajaran yang variatif dan menyenangkan serta melibatkan peserta didik secara aktif. Yang terlibat pada Praktik ini adalah: 1. Peserta didik kelas XI Multimedia 1 yang berperan penting dalam proses pembelajaran. 2. Kepala Sekolah sebagai fasilitator, motivator dan evaluasi. 3. Guru sejawat yang membantu terlaksananya kegiatan ini.
Aksi Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini	1. Langkah-langkah dalam aksi praktik baik ini menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* (PBL) dengan langkah-langkah sebagai berikut: **Kegiatan Pendahuluan: (10 menit)** 1. Salam pembuka 2. Berdoa sebelum memulai pembelajaran 3. Presensi peserta didik 4. Guru menanyakan keadaan peserta didik 5. Asesmen diagnostik 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran **Kegiatan Inti: (65 menit)**

	Fase-1 Mengorientasi Peserta Didik Pada Masalah 1) Peserta didik disajikan materi *sesorah* untuk mengenali struktur-strukturnya. *(TPACK)* 2) Peserta didik disajikan video sesorah untuk mengenali kriteria menjadi juru *sesorah* yang baik. *https://youtu.be/4fLwBYeJyLA?si=Xe2X7cDO2EWLcIKR (TPACK)* 3) Peserta didik bertanya jawab tentang materi sesorah. **Fase-2 Mengorganisasikan Kegiatan Pembelajaran** 1) Peserta didik dibagi dalam kelompok dengan jumlah 4-5 peserta didik. 2) Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dalam bentuk lembaran yang berisi teks *sesora*h untuk dianalisis strukturnya. 3) Guru mengorganisasikan kepada kelompok tentang masalah yang akan dipelajari. **Fase-3 Membimbing Penyelidikan Mandiri dan Kelompok** 1) Peserta didik secara berkelompok menganalisis struktur teks *sesorah*. 2) Peserta didik mengumpulkan informasi terkait struktur teks *sesorah*. 3) Peserta didik dengan arahan guru menentukan struktur teks *sesorah*. **Fase-4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya** 1) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok (perwakilan kelompok) terkait struktur teks *sesorah.* 2) Guru bersama peserta didik melakukan ice breaking **Fase-5 Analisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah**

	1) Peserta didik memberikan tanggapan terhadap hasil karya kelompok lain terkait kesesuaian struktur teks *sesorah*. 2) Guru memberikan penguatan diskusi peserta didik. 3) Peserta didik secara mandiri melaksanak asesmen melalui google form, *https://docs.google.com/forms/d/1CHbiE4xTPPoABcMvDsmu5A6LcckJT_W7S8Y7IkWNYGw/edit* **Kegiatan penutup (15 menit)** 1. Peserta didik menyampaikan simpulan materi secara singkat sebagai bentuk penguatan materi. 2. Guru menanyakan kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran sebagai bentuk refleksi. 3. Guru menjelaskan kegiyatan pada pertemuan berikutnya. 4. Memberikan salam penutup 2. Strategi yang digunakan Strategi pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan model pembelajaran *problem based learning (PBl)* dengan menganalisis teks sesorah dan mempraktikan sesorah, sehingga bisa menambah umpan balik bagi peserta didik dengan temanya. 3. Bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat? a) Proses awal peserta didik mengamati vidio dan materi sesorah, membuat kelompok, menentukan struktur teks sesorah, menentuk teknik sesorah, menentukan hal apa saja yang dilakukan ketika sesorah, menentukan hal apa saja yng dihindari ketika sesorah, dan menemukan bahasa apa saja yang terdapat dalam teks sesorah serta mempraktikan sesorah dengan perwakilan kelompok didepan kelas. b) Siapa saja yang terlibat dari proses tersebut yaitu: 1) Bapak Drs. Joko Supriyadi, M.Pd selaku Kepala Sekolah

	2) Peserta didik kelas XI Multimedia 1. 4. Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini ? a) Modul Ajar b) Buku Sastri Basa Kelas XI. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur (2015), c) Buku Wasis Basa Kelas XI. Telaga Ilmu (2019), d) Kamus Unggah-Ungguh Basa Jawa Edisi Revisi (2019), e) Bausastra Jawa. J.B Wolters'Uitgevers Maatchppij N.V. Groningen, Batavia (1939) f) Blog Guru https://guru.smkn1pacitan.sch.id/rustanto/, g) Youtubehttps://youtu.be/4fLwBYeJyLA?si=chQwTdnR7doO7ZGy h) LCD, i) Laptop.
Refleksi Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut	Dampak dari aksi dan langkah-langkah yang dilakukan dapat dilihat dari hasil refleksi pembelajaran yang dilakukan peserta didik melalui *google form* dapat disimpulkan peserta didik senang dengan pembelajaran *problem based learning (PBl)* dapat meningkatkan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran, yaitu dapat Melalui model pembelajaran PBL *(Problem Based Learning)(C)* peserta didik (A) mampu menganalisis struktur teks *sesora*h dan mampu menampilkan *sesorah* (B)sesuai dengan kaidah yang benar (D). Selain itu, aksi ini juga berdampak pada kemampuan peserta didik berbicara dihadapan orang lain atau umum. *(data terlampir)* Adapun faktor yang menjadi keberhasilan dalam aksi ini adalah penggunaan model pembelajaran *problemt based learning (PBl)* yang membantu peserta didik lebih kreatif dan percaya diri. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil penilaian presentasi peserta didik menunjukan hasil nilai rata-rata kelas 85,3 dengan nilai tertinggi peserta didik adalah 95 dan nilai terendah peserta didik adalah 80 sedangkan dalam penilaian formatif menunjukan rata-rata kelas 88,8 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 75. Berdasarkan hasil tersebut,

	kemampuan peserta didik menganalisis dan menampilkan sesorah dengan persentase yang tuntas 100% dan yang belum tuntas 0% dari 30 peserta didik. *(data terlampir*) Melihat uraian diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran inovatif dapat tercipta jika model dan strategi pembelajaran yang ditentukan tepat dan sesuai meski masih perlu perbaikan pada peserta didik yang belum tuntas.
Daftar pustaka	Sudjana, N. 1990. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Sudjana, N. (2015). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Sinar Baru Algensindo. Sugiono. (2017). Evaluasi Pendidikan. Alfabeta. Pengelola web Direktorat SMP. Perbedaan Mendasar Antara Penilaian Formatif dan Sumatif. Direktorat Sekolah Menengah Pertama. (https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/asesmen/formatif-dan-sumatif/) Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Laman Resmi Penilaian Pendidikan. (https://www.puspendik.kemdikbud.go.id/penilaian/) Purwanto, M. Ngalim. 2006. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran

1) Hasil Refleksi Via Google Form

isilah sesuai yang kamu rasakan!

Apakah Bapak guru mengajar dengan berbagai cara pembelajaran yang menyenangkan?

Salin

30 jawaban

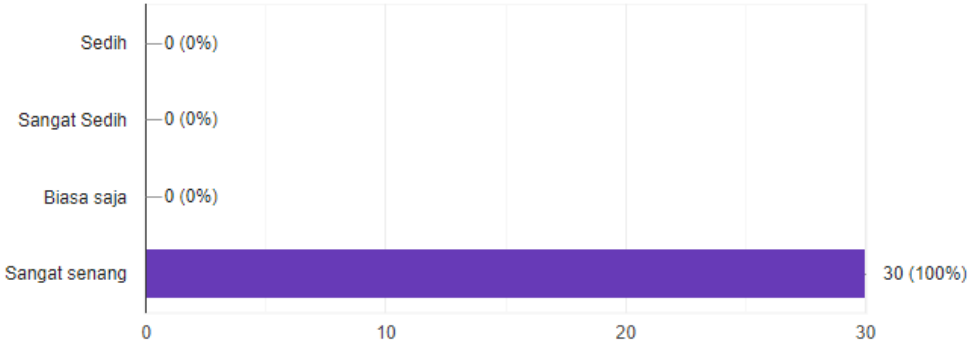

Salin

Apakah Bapak guru menggunakan media yang inovatif dalam pembelajaran?

30 jawaban

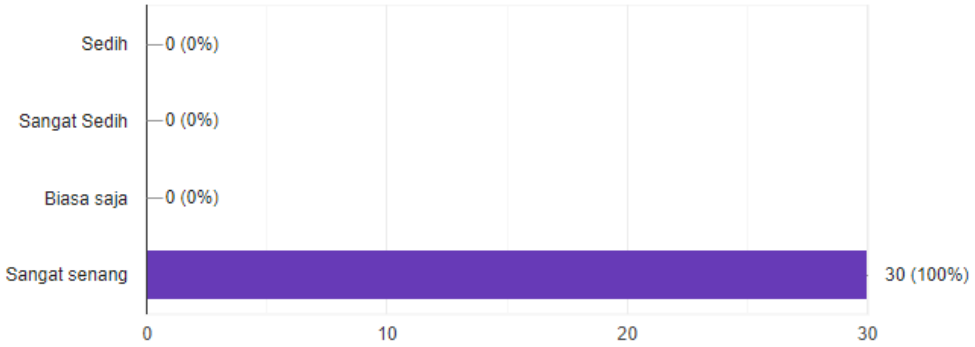

Salin

Apakah kamu memahami pembelaran *sesorah*?

30 jawaban

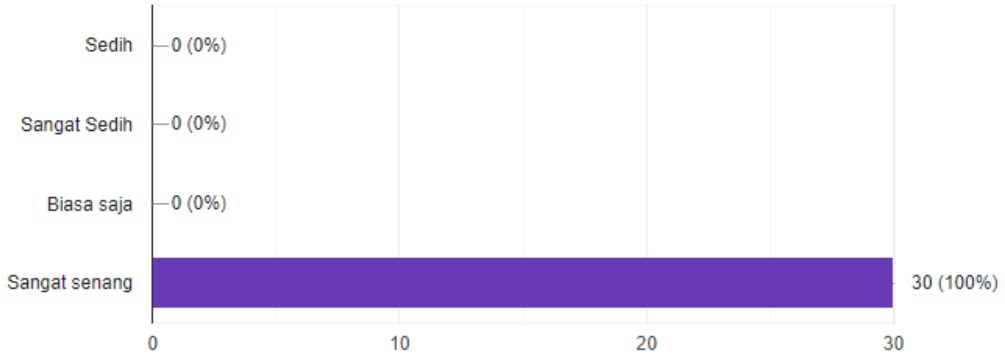

Salin

Apakah bapak guru mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan?

30 jawaban

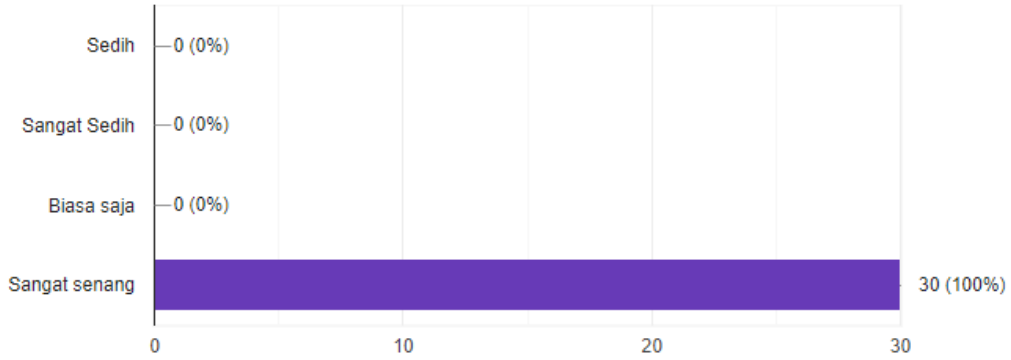

Salin

Secara keseluruhan apakah yang anda rasakan ketika dalam pembelajaran sesorah?

30 jawaban

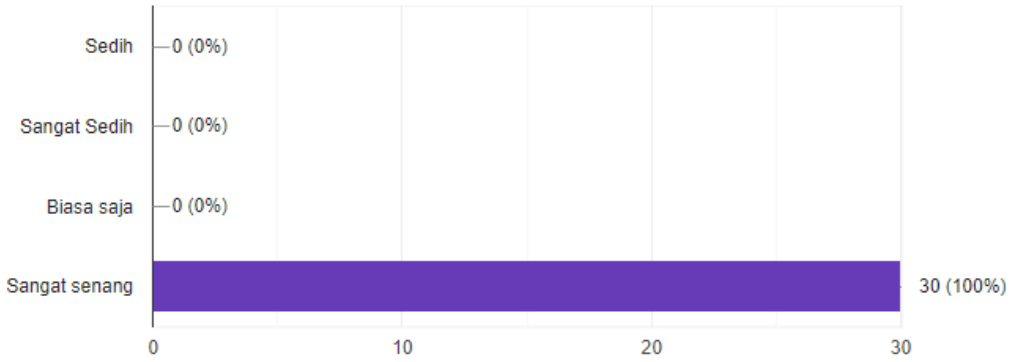

Salin

Secara keseluruhan apakah anda suka dengan cara pendidik mengajar?

30 jawaban

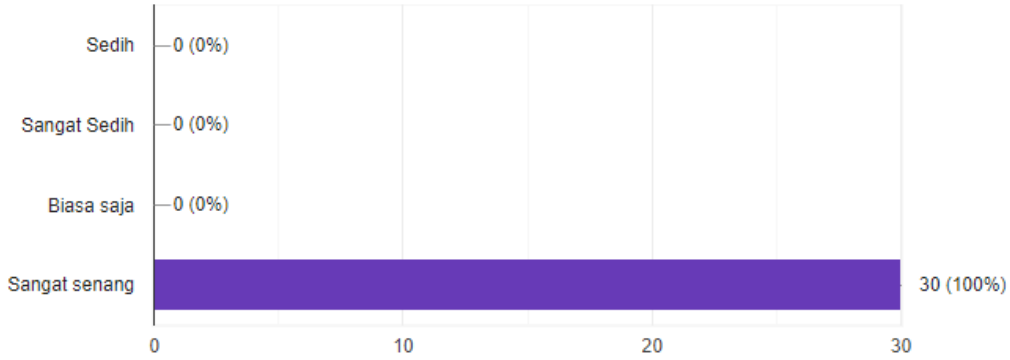

Salin

Apakah bapak guru mempunyai pengetahuan yang luas tentang materi yang diajarkan?

30 jawaban

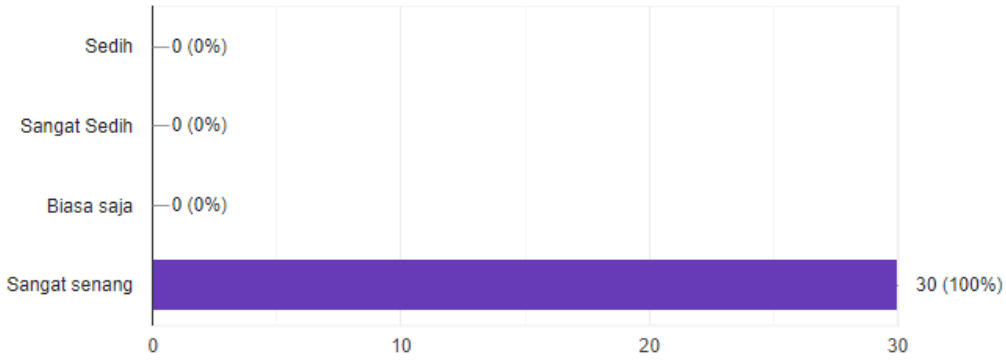

Salin

Apakah bapak guru memberi kesempatan bertanya tentang pembelajaran dikelas?

30 jawaban

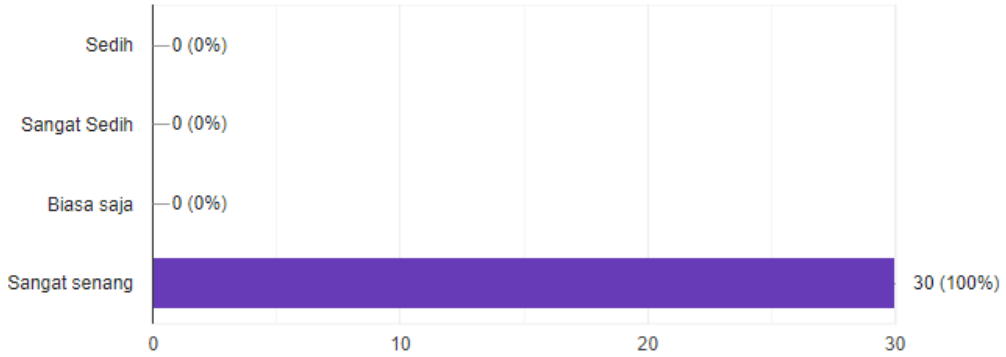

Salin

Apakah bahasa yang digunakan pendidik mudah anda fahami?

30 jawaban

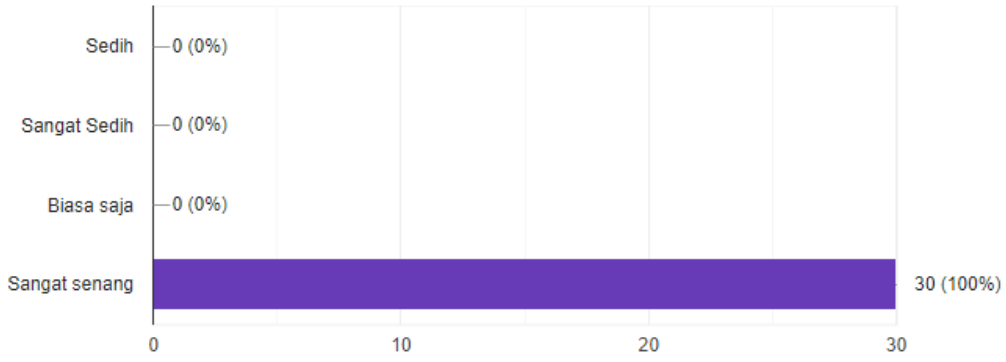

Salin

Bagaimana penanpilan pendidik pada saat mengajar?

30 jawaban

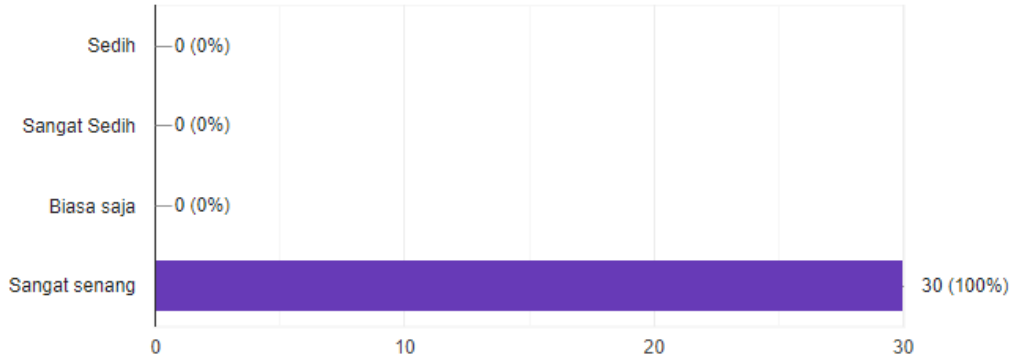

2) Nilai Proses (Profil Pelajar Pancasila)

NO	NAMA	PROFIL PELAJAR PANCASILA																							
		Beriman&Bertaqwa				Mandiri				Kreatif				Bernalar Kritis				Gotong Royong				Berkebinekaan			
		MB	SdgB	BsH	SgtB	MB	SdgB	BsH	SgtB	MB	SdgB	BsH	SgtB	MB	SdgB	BsH	SgtB	MB	SdgB	BsH	SgtB	MB	SdgB	BsH	SgtB
1	AMMAR FAIZAL				v				v				v				v				v				v
2	ANGGA SURYATAMA				v			v				v				v				v					v
3	ASSIDIQ ROHMAN D				v			v				v				v				v					v
4	AYUDEA CHANDRANAYA				v				v				v				v				v				v
5	CHANTIKA ALIFAH P				v				v				v				v				v				v
6	DAVID SUJA SAPUTRA				v				v				v				v				v				v
7	DIMAS PRASETYA				v			v				v				v				v					v
8	DION ADI NUGRAHA				v			v				v				v				v					v
9	FAJAR NUR WAHID				v				v				v				v				v				v
10	FERNANDA ABYAMTARA				v				v				v				v				v				v
11	FITRI OKTAVIA I				v				v				v				v				v				v
12	GHIFARI FARAS D				v				v				v				v				v				v
13	HAFIS MAWAZANECHA L				v				v				v				v				v				v
14	HAYU MAHANANI				v			v				v				v				v					v
15	IRFIN RIDHO ARYANO				v			v				v				v				v					v
16	MARLIANO HIKCMA P				v				v				v				v				v				v
17	MARSHA AURELIA				v				v				v				v				v				v
18	MIRNANDHA YUDHA P				v		v				v				v				v						v
19	MUHAMMAD KHOIRUL F				v		v				v				v				v						v
20	MUHAMMAD YANSI I				v				v				v				v				v				v
21	NATA RASENDRYA A				v		v				v				v				v						v
22	NUR RIDHO HAKIKI				v				v				v				v				v				v
23	RAFI NUR HIDAYAT				v			v				v				v				v					v
24	RAIHAN ALFARIANO				v				v				v				v				v				v
25	RAIHANIKIDY ADHYASTA				v				v				v				v				v				v
26	RENO PANGESTU				v			v				v				v				v					v
27	RIKO FIRDAU S				v				v				v				v				v				v
28	TEKHI NURFITRIANA				v				v				v				v				v				v
29	WISNU ADI WINATA				v			v				v				v				v					v
30	YONI APRILIANSA				v				v				v				v				v				v

Keterangan:

MB : **Mulai berkembang**

SdgB : **Sedang berkembang**

BsH : **Berkembang sesuai harapan**

SgtB : **Sangat berkembang**

Guru Pengajar,

Rustanto, S.Pd

3) Penilaian Presentasi

RUBRIK PENILAI PRESENTASI							
NO	**NAMA**	**WICARA**	**WIRAMA**	**WIRASA**	**WIRAGA**	**SKOR**	**KKM**
1	AMMAR FAIZAL	25	25	20	25	95	
2	ANGGA SURYATAMA	25	20	20	20	85	
3	ASSIDIQ ROHMAN D	25	20	20	20	85	
4	AYUDEA CHANDRANAYA	25	25	20	25	95	
5	CHANTIKA ALIFAH P	25	25	20	20	90	
6	DAVID SUJA SAPUTRA	20	20	20	20	80	
7	DIMAS PRASETYA	25	20	20	20	85	
8	DION ADI NUGRAHA	25	20	20	20	85	
9	FAJAR NUR WAHID	25	20	20	20	85	
10	FERNANDA ABYAMTARA P	25	25	20	25	95	
11	FITRI OKTAVIA I	25	25	20	20	90	
12	GHIFARI FARAS D	20	20	20	20	80	
13	HAFIS MAWAZANECHA L	20	20	20	20	80	
14	HAYU MAHANANI	25	20	20	20	85	
15	IRFIN RIDHO ARYANO	25	25	20	20	90	
16	MARLIANO HIKCMA P	20	20	20	20	80	**75**
17	MARSHA AURELIA	25	25	25	20	95	
18	MIRNANDHA YUDHA P	20	20	20	20	80	
19	MUHAMMAD KHOIRUL F	20	20	20	20	80	
20	MUHAMMAD YANSI I	20	20	20	20	80	
21	NATA RASENDRYA A	20	20	20	20	80	
22	NUR RIDHO HAKIKI	20	20	20	20	80	
23	RAFI NUR HIDAYAT	25	20	20	20	85	
24	RAIHAN ALFARIANO	20	20	20	20	80	
25	RAIHANIKIDY ADHYASTA	25	25	20	20	90	
26	RENO PANGESTU	20	20	20	20	80	
27	RIKO FIRDAU S	25	25	20	20	90	
28	TEKHI NURFITRIANA	25	25	20	25	95	
29	WISNU ADI WINATA	20	20	20	20	80	
30	YONI APRILIANSA	20	20	20	20	80	
	Jumlah	1020	745	605	700	2465	
	Rata-Rata	22,8	21,7	20,2	20,7	**85,3**	
	Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas	30					
	Prosentase Tuntas	100%					
	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	0					
	Prosentase Tidak Tuntas	0%					
	Nilai Tertinggi	25	25	25	25	**95**	
	Nilai Terendah	20	20	20	20	**80**	

4) Penilaian Sumatif

PENILAIAN SUMATIF			
NO	NAMA	SKORE	KKM
1	AMMAR FAIZAL	95	75
2	Angga Suryatama	90	
3	Assyidiq Rohman D.	90	
4	AYUDEA CHANDRANAYA	95	
5	CHANTIKA ALIFAH P	95	
6	DAVID SUJA SAPUTRA	90	
7	Dimas Prasetya	75	
8	Dion Adi Nugraha	85	
9	Fajar Nur Wahid	80	
10	Fernanda Abyantara Putra	85	
11	Fitri Oktavia Indriani	85	
12	Ghifari Faraz Darmanto	85	
13	HAFIS MAWAZANECHA L.	85	
14	Hayu Mahanani	90	
15	IRFIN RIDHO ARYANO	90	
16	MARLIANO HICKMA P	90	
17	MARSHA AURELLIA	95	
18	MIRNANDA YUDHA P	90	
19	Muhammad Khoirul Fikri	90	
20	Muhammad Yansi Imran	90	
21	Nata Rasendryaa	90	
22	Nur Ridho Hakiki	90	
23	Rafi Nur Hidayat	90	
24	Raihan Alvariano	90	
25	RAIHANIKDY ADHYASTA	90	
26	RENO PANGESTU	85	
27	Riko Firdaus	90	
28	TEKHI NURFITRIANA DEWI	95	
29	WISNU ADI WINATA	90	
30	YONI APRILIANSA	85	
Jumlah Nilai		2665	
Rata-Rata Nilai		88,83	
Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas		30	
Prosentase Tuntas		100%	
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas		0	
Prosentase Tidak Tuntas		0	
Nilai Tertinggi		95	
Nilai Terendah		75	

5) **Proses Pembelajaran**

MENGORGANISASIKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN